

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PELAKSANAAN KEBIJAKAN  
SISTEM ZONASI DALAM PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU  
(STUDI WALI MURID DI SMP N 18 PADANG)**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan*



**Oleh**

**SRI FIFIN SILPANA  
NIM. 16052027**

**PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN  
ILMU SOSIAL POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2021**

## PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Persepsi Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Kebijakan Sistem Zonasi Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (Studi Wali Murid di SMP N 18 Padang)

Nama : Sri Fifin Silpana

NIM/TM : 16052027/2016

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 21 November 2020

Disetujui oleh:

Pembimbing



Dr. Hasrul, M.Si  
NIP. 19660921 199303 1 003

## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

Pada hari Sabtu, 21 November 2020 Pukul 09.00 s/d 10.30 WIB

**Persepsi Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Kebijakan Sistem Zonasi Dalam  
Penerimaan Peserta Didik Baru (Studi Wali Murid di SMP N 18 Padang)**

Nama : Sri Fifin Silpana  
NIM/TM : 16052027/2016  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 21 November 2020

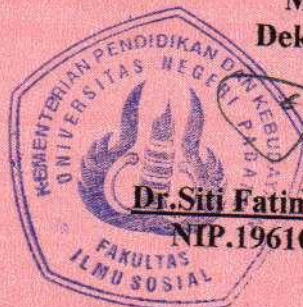
Tim Penguji :

Nama  
Ketua : Dr. Hasrul, M.Si  
Anggota : Dr. Suryanef, M.Si  
Anggota : Dr. Akmal, SH, M.Si

Tanda Tangan



Mengetahui  
Dekan FIS UNP



**Dr. Siti Fatimah, M. Pd., M. Hum.**  
NIP.19610218 198403 2 001

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Fifi Silpana  
Tempat/Tanggal Lahir : Meranti/25 Maret 1998  
NIM/TM : 16052027/2016  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Persepsi Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Kebijakan Sistem Zonasi Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (Studi Wali Murid di SMP N 18 Padang)" adalah benar dan merupakan karya tulis saya dan bukan merupakan plagiat dari orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat dan negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 21 November 2020  
Saya yang menyatakan,



Sri Fifi Silpana  
16052027/2016

## ABSTRAK

**Sri Fifin Silpana (16052027): Persepsi Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Kebijakan Sistem Zonasi Pada Penerimaan Peserta Didik Baru (Studi Wali Murid di SMP N 18 Padang)**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengetahuan pelaksanaan dari kebijakan sistem zonasi, serta pendapat dari teknis pelaksanaan kebijakan sistem zonasi pada penerimaan peserta didik baru di SMP N 18 Padang. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah 870 serta sampel dari penelitian adalah 90 responden. Dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik probability sampling. Dimana pada penelitian ini, responden yang dimaksud adalah wali murid dari kelas VII, VII dan IX di SMP N 18 Padang. Kebijakan ini dilakukan pada saat pelaksanaan penerimaan peserta didik baru dimana pelaksanaannya adalah, calon peserta didik harus bersekolah dengan jarak terdekat dari domisili ia tinggal atau sesuai dengan Kartu Keluarga. Adapun hasil dari penelitian ini adalah mencapai 61% dengan kategori tidak setuju, dimana pengetahuan masyarakat terhadap pelaksanaan kebijakan sistem zonasi mencapai 65% dan persepsi masyarakat terhadap teknis pelaksanaan kebijakan sistem zonasi mencapai 57%. Sehingga dapat dikatakan masyarakat tidak menyetujui dengan adanya kebijakan sistem zonasi.

***Kata Kunci*** : *keijakan, sistem zonasi, pendidikan*

## **KATA PENGANTAR**

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Persepsi Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Kebijakan Sistem Zonasi Pada Penerimaan Peserta Didik Baru (Stadi Wali Murid Di SMP N 18 Padang)” telah selesai di susun. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu pada Jurusan Ilmu Sosial Politik.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih pada :

1. Bapak Dr. Hasrul M.Si selaku dosen pembimbing skripsi dan ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik FIS UNP.
2. Bapak Dr. Suryanef, M.Si selaku penguji satu.
3. Bapak Dr. Akmal, SH,M, Si selaku penguji dua.
4. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Ilmu Sosial Politik FIS UNP yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
5. Karyawan dan karyawan Jurusan Ilmu Sosial Politik, yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Orang tua penulis yang sangat penulis sayangi, yang selalu mengiringi langkah penulis dengan usaha dan do'a dalam menyelesaikan perkuliahan terutama dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Abang penulis yang telah memberikan semangat serta usaha dan do'a dalam menyelesaikan perkuliahan ini.
8. Kepada teman-teman Jurusan Ilmu Sosial Politik angkatan 2016 yang telah ikut membantu serta memberikan semangat untuk penulis.

Semoga bantuan yang diberikan menjadi amal sholeh dan bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya, aamiin ya Rabbal 'alamiin.

Padang, Januari 2021  
Penulis

Sri Fifi Silpana  
NIM : 16052027

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB 1 .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II.....	9
KAJIAN TEORI .....	9
A. Persepsi.....	9
1. Pengertian persepsi.....	9
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi .....	10
3. Teori Persepsi .....	11
B. Sosialisasi .....	12
C. Kebijakan .....	13
D. Penerimaan Peserta Didik Baru atau PPDB .....	17

E. Sistem Zonasi .....	21
F. Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru Menurut Sistem Zonasi ....	23
G. Kerangka Konseptual .....	26
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Jenis Penelitian .....	27
B. Kategori Penilaian .....	27
C. Populasi .....	28
D. Sampel .....	29
E. Jenis dan Sumber Data .....	31
F. Prosedur Penyusunan Instrumen Penelitian .....	32
G. Teknik Pengumpulan Data .....	33
H. Validitas dan Reliabilitas Data .....	34
I. Lokasi Penelitian .....	38
J. Instrumen Penelitian .....	38
K. Teknik Analisis Data .....	39
<b>BAB IV .....</b>	<b>40</b>
A. TEMUAN UMUM.....	40
1)Sejarah Singkat SMP N 18 Padang .....	40
2)Visi dan Misi SMP N 18 Padang .....	41
3)Karakteristik Responden.....	42

B. TEMUAN KHUSUS.....	44
1. Persepsi Masyarakat Terhadap Pengetahuan Pelaksanaan Kebijakan Sistem Zonasi Pada Penerimaan Peserta Didik Baru.....	44
2. Persepsi Masyarakat Terhadap Tekhnis Pelaksanaan Kebijakan Sistem Zonasi Pada Penerimaan Peserta Didik Baru .....	48
C. PEMBAHASAN .....	56
BAB V .....	61
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran .....	62
DAFTAR PUSTAKA .....	63
LAMPIRAN.....	65

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.....	4
Tabel 2.....	29
Tabel 3.....	30
Tabel 4.....	32
Tabel 5.....	33
Tabel 6.....	35
Tabel 7.....	36
Tabel 8.....	37
Tabel 9.....	38
Tabel 10.....	43
Tabel 11.....	45
Tabel 12.....	46
Tabel 13.....	47
Tabel 14.....	49
Tabel 15.....	51
Tabel 16.....	53
Tabel 17.....	54
Tabel 18.....	55

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1.....	65
Lampiran 2.....	66
Lampiran 3.....	69
Lampiran 4.....	71
Lampiran 5.....	72
Lampiran 6.....	76
Lampiran 7.....	82
Lampiran 8.....	83
Lampiran 9.....	84
Lampiran10.....	85

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan hal yang sudah melekat pada diri bangsa Indonesia. Serta tolak ukur dari majunya suatu bangsa dan negara ditentukan oleh mutu atau kualitas dari keberlangsungan pendidikan. Seperti halnya dalam negara yang sedang berkembang atau dalam masa pembangunan, peran pendidikan sangatlah penting. Dengan adanya pendidikan nantinya akan memberikan dampak yang luar biasa bagi suatu negara serta bagi para generasi muda itu sendiri. Pendidikan memberikan peran penting bagi masa depan generasi muda, mulai dari jenjang pendidikan terendah hingga pada tingkat yang lebih tinggi yaitu dimulai dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Perguruan Tinggi.

Namun dunia pendidikan juga mengalami permasalahan, salah satu masalah yang dihadapi oleh dunia pendidikan yaitu, tidak meratanya jumlah persebaran peserta didik, yang biasanya akan menumpuk pada sekolah-sekolah tertentu, atau sekolah favorit yang banyak diminati oleh kalangan masyarakat, sehingga banyak sekolah yang akhirnya kekurangan peserta didik. Dengan adanya permasalahan tersebut, kemudian pemerintah memberikan solusi supaya masalah yang dihadapi oleh dunia pendidikan dapat teratasi. Kebijakan yang dimaksud yaitu kebijakan sistem zonasi.

Adapun yang dimaksud dengan istilah sistem zonasi pada dunia pendidikan yaitu menurut Dian Pramudita (2019) kebijakan zonasi adalah sistem penerimaan peserta didik baru yang berdasarkan radius dan jarak terdekat rumah siswa dengan sekolah. Dengan kata lain, siswa harus menuntut ilmu di sekolah yang berdekatan atau satu kawasan dengan tempat tinggalnya berdasarkan alamat di Kartu Keluarga atau domisili dimana ia tinggal. Pada tahun 2018 kebijakan sistem zonasi sudah mulai diberlakukan dalam *Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)*.

Sesuai dengan Permendikbud NO 14/2018 terdapat pada pasal 16 yang menyebutkan bahwa :

- a) Sekolah yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah wajib menerima calon peserta didik yang berdomisili pada radius zona terdekat dari Sekolah paling sedikit sebesar 90% (sembilan puluh persen) dari total jumlah keseluruhan peserta didik yang diterima.
- b) Domisili calon peserta didik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berdasarkan alamat pada kartu keluarga yang diterbitkan paling lambat 6 (enam) bulan sebelum pelaksanaan PPDB.
- c) Radius zona terdekat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan oleh pemerintah daerah sesuai dengan kondisi di daerah tersebut berdasarkan:
  - a. ketersediaan anak usia Sekolah di daerah tersebut; dan
  - b. jumlah ketersediaan daya tampung dalam rombongan belajar pada masing-masing Sekolah.
- d) Dalam menetapkan radius zona sebagaimana dimaksud pada ayat (3), pemerintah daerah melibatkan musyawarah/kelembagaan kerja kepala Sekolah.
- e) Bagi Sekolah yang berada provinsi/kabupaten/kota, di daerah ketentuan perbatasan persentase dan radius zona terdekat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat diterapkan melalui kesepakatan secara tertulis antar pemerintah daerah yang saling berbatasan.
- f) Sekolah yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah dapat menerima calon peserta didik melalui:
  - a. jalur prestasi yang berdomisili diluar radius zona terdekat dari Sekolah paling banyak 5% (lima persen) dari total jumlah keseluruhan peserta didik yang diterima; dan
  - b. jalur bagi calon peserta didik yang berdomisili di luar zona terdekat dari Sekolah dengan alasan khusus meliputi perpindahan domisili

orangtua/wali peserta didik atau terjadi bencana alam/sosial, banyak 5% (lima persen) dari total paling jumlah keseluruhan peserta didik yang diterima.

Dari keputusan Permendikbud tersebut menimbulkan sambutan yang berbeda dikalangan masyarakat, khususnya dikalangan wali murid di lingkungan SMP N 18 Padang. Salah satu sambutan yang langsung tersampaikan oleh masyarakat serta para calon peserta didik itu sendiri yaitu kebijakan tersebut sangat memberatkan bagi para calon peserta didik baru, untuk dapat bersekolah yang sesuai dengan keinginan mereka, khususnya bagi para siswa yang ingin bersekolah diluar dari domisili atau tempat tinggal mereka. Para orang tua serta masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam pendidikan juga merasakannya. Sehingga menumbuhkan persepsi pada masyarakat terkait dengan mulai diberlakukannya sistem zonasi pada Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB).

Namun sebagian dari masyarakat juga menyampaikan pendapatnya mengenai diberlakukannya kebijakan sistem zonasi, diantaranya dengan adanya kebijakan ini, sangat membantu dalam pemecahan masalah pemerataan pendidikan yang ada di Indonesia, juga memberikan jalan keluar bagi orang tua yang ingin tetap dapat mengontrol, kegiatan anaknya di sekolah, karena jarak sekolah yang berdekatan dengan rumah atau tempat tinggal. Dengan adanya pendapat-pendapat tersebut, sehingga diduga terdapat persepsi yang berbeda dikalangan masyarakat. Hal ini terjadi karena kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat di lingkungan SMP N 18 Padang. Berdasarkan grand tour awal (observasi awal) yang saya lakukan di Balai Baru, Kel, Gunung Sarik, Kecamatan Kuranji, Kota Padang, Sumatera Barat pada tanggal 22-Februari-2020

melalui wawancara dengan salah satu orang tua siswa, mengatakan pendapatnya mengenai penerapan kebijakan system zonasi didapatkan keterangan bahwa

“saya tidak mengerti dengan adanya penerapan sistem zonasi atau rayon, karena saya tidak pernah mendapatkan penyuluhan tentang sitem zonasi, dan saya memasukkan anak saya ke SMP N 18, karena dekat dengan rumah, supaya tidak terlalu banyak mengeluarkan ongkos ke sekolah. Tapi saya setuju dengan sistem zonasi, karena saya akan lebih mudah mengawasi anak saya.”

Pada tanggal dan hari yang sama, disaat dilaksanakan grand tour (observasi awal) melalui wawancara dengan salah satu orang tua siswa, didapatkan keterangan mengenai sistem zonasi:

“saya sedikit mengetahui tentang sistem zonasi, dari berita-berita yang beredar tapi saya kurang setuju dengan adanya sistem zonasi, karena akan membuat rasa kecewa terhadap calon siswa yang tidak bisa bersekolah di sekolah yang diinginkannya.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diduga bahwa terdapat persepsi yang berbeda dikalangan masyarakat mengenai pelaksanaan kebijakan sistem zonasi. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti kasus ini. Serta dengan dilaksanakannya wawancara, juga didapatkan data mengenai jumlah wali murid SMP N 18 Padang yang bertempat tinggal di lingkungan SMP N 18 Padang, tepatnya di Jl. Raya Balai Baru, Kel, Gunung Sarik, Kecamatan Kuranji, Kota Padang, Sumatera Barat, terlihat pada table di bawah ini :

**Tabel 1. Jumlah wali murid di SMP N 18 Padang tahun 2019**

NO	Kelas	Jumlah Wali Murid
1	VII	250
2	VIII	280
3	IX	340
Total		870

*Sumber: Tata Usaha SMP N 18 Padang*

Berdasarkan table di atas diketahui bahwa terdapat jumlah wali murid dari masing-masing kelas yang berada di SMP N 18 Padang, yang kemudian menimbulkan persepsi terhadap pelaksanaan kebijakan sistem zonasi. Dimana persepsi masyarakat adalah tanggapan pengetahuan lingkungan dari kumpulan individu-individu yang saling bergaul berinteraksi karena mempunyai nilai-nilai, norma-norma, cara-cara dan prosedur merupakan kebutuhan bersama berupa suatu sistem adat-istiadat yang bersifat pembaharuan dan terikat oleh suatu identitas bersama yang diperoleh melalui interpretasi data indra.

Penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini adalah penelitian oleh Dian Purwanti, dkk (2019) dengan judul Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta didik Baru Berdasarkan Sistem Zonasi Di Kota Bandung. Kesamaan dari penelitian ini dilihat dari segi objek penelitian, dimana sama-sama meneliti kebijakan sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru, sedangkan perbedaan dalam penelitian ini terlihat dari segi fokus penelitian, dimana fokus penelitian pada penelitian terdahulu lebih spesifik kepada implementasinya, sedangkan penelitian ini lebih spesifik kepada persepsi masyarakat, serta peneliti terdahulu melakukan penelitian di Kota Bandung sedangkan penelitian ini dilakukan di lingkungan sekolah SMP N 18 Padang yang terletak di JL, Raya Balai Baru, Kel, Gunung Sarik, Kecamatan Kuranji, Kota Padang, Sumatera Barat

Selain itu, penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini adalah penelitian oleh Aris Nurlailiyah (2019) dengan judul Analisis Kebijakan sistem Zonasi Terhadap Perilaku Siswa SMP di Yogyakarta. Kesamaan dari penelitian ini adalah sama-sama mengkaji serta membahas mengenai kebijakan

sistem zonasi pada penerimaan peserta didik baru yang mengacu pada Permendikbud Nomor 14 Tahun 2018, sedangkan perbedaan pada penelitian ini adalah objek penelitian serta tempat dilaksanakannya penelitian, dimana objek pada penelitian terdahulu adalah perilaku siswa SMP sedangkan objek penelitian ini adalah persepsi masyarakat, dan tempat penelitian terdahulu dilakukan di Yogyakarta, sedangkan penelitian ini dilakukan di lingkungan sekolah SMP N 18 Padang yang terletak di Jl. Raya Balai Baru, Kel, Gunung Sarik, Kecamatan Kuranji, Kota Padang, Sumatera Barat

### **B. Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah diatas, telah diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya pengetahuan masyarakat di SMP N 18 Padang terhadap kebijakan sistem zonasi
2. Rendahnya penyuluhan atau sosialisasi yang diberikan kepada masyarakat di SMP N 18 Padang terkait kebijakan sistem zonasi.
3. Rendahnya pengetahuan masyarakat terhadap teknis pelaksanaan kebijakan sistem zonasi.

### **C. Batasan Masalah**

Meningat luasnya permasalahan tentang Pelaksanaan kebijakan sitem zonasi maka masalah yang akan diteliti mengenai Persepsi Masyarakat terhadap Pelaksanaan Kebijakan Sistem Zonasai Pada Penerimaan Peserta Didik Baru (*Studi Kasus wali murid SMP 18 Padang*).

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan rumusan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini dapat dirumuskan

1. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap pelaksanaan kebijakan sistem zonasi di lingkungan sekolah SMP N 18 Padang ?
2. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap teknis pelaksanaan kebijakan sistem zonasi di lingkungan SMP N 18 Padang ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap pelaksanaan kebijakan sistem zonasi di lingkungan sekolah SMP N 18 Padang.
2. Untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap teknis pelaksanaan kebijakan sistem zonasi di lingkungan SMP N 18 Padang ?

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini merupakan kesempatan bagi peneliti untuk menerapkan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan serta diaplikasikan ke dunia praktis. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap pelaksanaan kebijakan sistem zonasi pada penerimaan peserta didik baru (PPDB). Serta untuk dapat menjadi bahan pertimbangan bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penerimaan peserta didik baru, agar tidak lagi menggunakan sistem zonasi, yang menimbulkan anggapan pro dan kontra bagi masyarakat.

## 2. Bagi Masyarakat

Manfaat penelitian ini bagi masyarakat adalah untuk mengetahui bagaimana kejelasan serta maksud dari pelaksanaan kebijakan sistem zonasi pada penerimaan peserta didik baru, sehingga tidak lagi menimbulkan persepsi yang berbeda-beda dari setiap masyarakat.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Manfaat penelitian ini bagi peneliti selanjutnya yaitu untuk sebagai referensi beserta bahan acuan, agar dapat terlaksananya, proses penelitian bagi peneliti selanjutnya, sehingga menghasilkan hasil penelitian yang lebih baik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Kebijakan Sistem Zonasi Pada Penerimaan Peserta Didik Baru (Studi Wali Murid di SMP N 18 Padang), temuan penelitian ini dapat ditarik kesimpulan :

1. Persepsi masyarakat pelaksanaan kebijakan sistem zonasi berada pada kategori setuju, yaitu masyarakat yang dimaksudkan dalam hal ini adalah wali murid di SMP N 18 Padang sudah mengerti serta memahami mengenai kebijakan sistem zonasi dengan presentase 65%. Namun pada hal tersebut juga terlihat adanya perbedaan persepsi antar masyarakat mengenai kebijakan sistem zonasi.
2. Persepsi masyarakat terhadap teknis pelaksanaan kebijakan sistem zonasi berada pada kategori tidak setuju. Yaitu masyarakat yang dimaksudkan dalam hal ini adalah wali murid di SMP N 18 Padang, menyatakan bahwa tidak setuju terkait hal tersebut, dibuktikan dengan 57% responden menyatakan tidak setuju.
3. Dari rata-rata hasil persentase persepsi masyarakat dilihat dari pengetahuan pelaksanaan kebijakan sistem zonasi dengan tingkat pencapaian 65% dan teknis pelaksanaan kebijakan sistem zonasi dengan tingkat pencapaian 57%, maka didapatkan kesimpulan rata-rata secara keseluruhan mengenai persepsi masyarakat terhadap

pelaksanaan kebijakan sistem zonasi pada penerimaan peserta didik baru ( studi wali murid di SMP N 18 Padang ) yaitu 61% dengan kategori tidak setuju.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti ingin menyampaikan saran yang terkait dengan hasil penelitian ini :

- 1) Diharapkan agar pelaksanaan program kebijakn sistem zonasi dapat berjalan dengan optimal serta maksimal.
- 2) Diharapkan kepada panitia pelaksanaan penerimaan peserta didik baru agar dapat memberikan sosialisasi kepada wali murid di SMP N 18 Padang secara optimal
- 3) Diharapkan kepada peneliti selanjtnya tentang topik yang sama agar penelitian ini bisa dijadikan pedoman dan dapat dikembangkan lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. Metodologi penelitian. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Aina.2015. Pendidikan Politik bagi Generasi Muda melalui Partai Politik. ISSN2089-3590,EISSN2303-2472 Vol.5 No.1 2015. Algensindo Offset
- Dharma, S. (2008). Strategi Pembelajaran dan Pemilihannya. *Strategi Pembelajaran Dan Pemilihannya*, 57.
- Halking.2018. Aspek-aspek Pendidikan Politik dalam Kehidupan demokrasi untuk Mewujudkan Kecakapan Warga Negara yang *Smart and Good Citizenship* . Seminar Nasional Hukum Universitas Negeri Semarang. Volume.4 No. 3 2018, 1205-1228.
- Herdiansyah, Haris. 2010. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: CV. AlfaBeta
- Indrakusuma.1997.IlmU Pendidikan.Surabaya:Usaha Nasional
- Iskandar. 2008. Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif). Jakarta: Gaung Persada Group
- Meleong. 2005. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta
- Purwanto Ngalim.2000.IlmU Pendidikan Teoritis dan Praktik Bandung:Remaja
- Ritonga, Rahman. 1997. Statistika untuk Penelitian Psikologi dan Penelitian. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Rosdakarya
- Sadirman.2014.Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.Jakarta:Garfindo Persada
- Sanafiah Faisal. 1990. *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar dan Aplikasi*. Malang: YA3
- Slameto.2010.Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta:Rineka Cipta
- Sudjana Nana.2004.Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar.Bandung:Sinar Baru
- Sugiyono. 2003. Metode Penelitian Bisnis. Bandung. Pusat Bahasa Depdiknas.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: ALFABETA. 2012 (cet. 15)